

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>57</sup> metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif ini juga untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif berkembang sebagai metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang sosial, budaya dan tingkah laku manusia.<sup>59</sup> Untuk dapat menjadi instrument penelitian yang baik maka untuk peneliti kualitatif diharuskan mempunyai wawasan yang luas baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti berupa nilai, budaya, keyakinan, adat istiadat, hukum yang terjadi didalam konteks sosial tersebut.<sup>60</sup>

Alasan yang mendasari menggunakan metode penelitian kualitatif ini adalah :

1. Metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan yang ganda.
2. Menyajikan secara langsung antara peneliti dengan responden.
3. lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dalam nilai-nilai yang dihadapi.

Penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian di sebuah tempat yang sudah menjalankan pendidikan tatap muka pada *era new normal* dengan membawa protokol kesehatan dan penelitian ini mengenai model pembinaan al akhlakul al karimah peseserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>58</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, 35-36

<sup>59</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, yogyakarta: pustaka ilmu, 2020, 22.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 296.

Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020-2021. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memiliki sifat dan karakteristik bahwa data yang diambil sesuai keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak di rubah dalam bentuk symbol-simbol atau bilangan. penelitian ini mengedepankan keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi, tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>61</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, lebih kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

## **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil tempat di Dusun Menco Kelurahan Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dan waktu pelaksanaan sesuai dengan judul tahun pelajaran 2020-2021 yang masih kondisi pandemi ini.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian, Informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang berusaha untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan baik peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. semua subyek adalah alat pengumpulan data.<sup>62</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Guru Agama, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan waka sarpras, dan operator di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak. Guru dianggap sebagai subyek penelitian karena guru yang memberikan informasi mengenai pembinaan akhlak serta guru yang melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik. Disini guru juga berperan sebagai bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data hasil temuan lapangan berupa hasil interview dengan responden dan hasil

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 285.

<sup>62</sup> Afifuddin, Beni Amad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama, pustaka setia, bandung, 2009, 130

pengamatan dilapangan. Dan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>63</sup> Penelitian ini peroleh datanya melalui observasi bersifat langsung, artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam subyek yang diteliti ntuk memperoleh informasi tentang model pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020-2021.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia dari buku-buku, internet, majalah yang terkait dengan model pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020-2021.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi data standard yang mau diteliti. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan berbagai macam diantaranya pengamatan (*Observasi*), Wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi.<sup>64</sup>

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa diamati dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, dan sebagainya.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman Dari UGM*, 2011. Hal:10

<sup>64</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,120.

<sup>65</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan terus terang. Karena peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang mengadakan penelitian. Yaitu dengan cara peneliti secara langsung mendatangi daerah atau lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data yang tepat.

Peneliti lebih cenderung ke pengamatan (*observasi*) partisipatif maksudnya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau bahan untuk dijadikan bahan peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta baik sukia dan dukanya. dengan menggunakan pengamatan partisipatif peneliti dalam data yang lengkap dan detail.<sup>66</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini tujuannya untuk memahami kegiatan yang berkaitan tentang model pembinaan pada *era new normal* di MTs Al-Mabrur. Langkah pertama peneliti mengamati kondisi yang ada dimadrasah, mengamati nilai-nilai apa saja yang sudah di implementasikan dimadrasah, dan mengamati pelaksanaan dalam menerapkan nilai-nilai pembinaan akhlak. Pengamatan ini dilakukan pada jam pelaksanaan kegiatan. Pengamatan nilai-nilai yang sudah di implementasikan siswa (contoh peneliti mengamati nilai religius pada siswa, peneliti mengamati siswa dalam hal kegiatan beribadah, seperti sholat dzuha, baca Asmaul Husna, baca Al-Qur'an, sholat dzuhur. Peneliti dalam mengamati nilai kedisiplinan siswa yaitu peneliti dengan mengamati siswa dalam menaati protokol kesehatan, berangkat sekolah sesuai jam yang sudah ditentukan, mentatati peraturan. Peneliti dalam mengamati nilai kejujuran siswa yaitu peneliti dengan mengamati siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti kejujuran dalam menjalankan tugas ulangan harian, tidak berbohong kepada guru, dll. Peneliti dalam mengamati nilai kesopanan siswa yaitu peneliti mengamati siswa dengan gerak gerik siswa di madrasah, seperti senyum, berbicara kepada orang yang lebih tua, sapa, salim, dll. Peneliti dalam mengamati nilai tanggung jawab siswa, peneliti mengamati dengan cara seberapa besar tanggung jawab siswa dalam mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah. Peneliti dalam mengamati nilai kerja keras siswa, peneliti berusaha mengetahui seberapa kerja keras

---

<sup>66</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan* ,204

siswa dalam mengerjakan tugas, belajar, dll. Peneliti dalam mengamati nilai peduli lingkungan, peneliti mengamati bagaimana usaha siswa dalam menjaga kebersihan. Peneliti dalam mengamati nilai kreativitas siswa, peneliti mengamati dengan seberapa ide kreativitas siswa dan mengamati hasil yang dibuat).

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Sedangkan Menurut Nazir, Wawancara adalah proses mencari keterangan guna untuk sebuah penelitian dengan cara berbicara secara tatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden.<sup>67</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*), karena teknik ini lebih tepat dipakai dalam penelitian yang bersifat eksploratif, yang diharapkan mendapat data sebanyak mungkin dan luas serta mendalam. dalam melakukan wawancara, peneliti memberikan kebebasan sepenuhnya kepada responden untuk memberi komentar dan jawaban sesuai dengan kemampuannya. peneliti menggunakan ini nanti kedepannya biar lebih detail mengenai pembahasan model pembinaan akhlak al karimah peserta didik *era new normal* di MTs.Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020-2021.

Peneliti mencari data dengan teknik ini agar penemuan penelitian ini lebih jelas dan detail. Peneliti untuk memudahkan menemukan data yang diinginkan sesuai dengan judul yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, pertama kepala sekolah di berikan beberapa pertanyaan terkait nilai-nilai pembinaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat. Kedua, operator madrasah di berikan pertanyaan mengenai profile madrasah. Ketiga, waka sarana prasarana di berikan pertanyaan mengenai sarana prasarana serta perlengkapan apa saja yang ada di madrasah. Keempat, guru pendidikan agama islam di berikan pertanyaan mengenai nilai-nilai pembinaan akhlakul karimah. Kelima, waka kurikulum di berikan pertanyaan mengenai implementasi nilai-nilai pembinaan serta pelaksanaanya.

---

<sup>67</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 138.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mempunyai arti barang-barang yang tertulis. metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.<sup>68</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profile sekolah, guru, kegiatan-kegiatan, sarana prasarana dan foto-foto kegiatan dalam membina akhlak siswa pada *era new normal* ini.

Peneliti menggunakan teknik ini agar penelitian ini memang benar-benar hasil murni tanpa ada rekayasa. Adanya teknik ini orang yang membacanya bisa memantau kebenaran seperti memantau lokasi yang diteliti, orang yang diteliti, dll.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan perlu adanya pengujian validitas. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kreabilitas. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. *Triangulasi Sumber*. Untuk menguji kreatifitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam, dan waka kurikulum.
- b. *Triangulasi Teknik*. Untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik yang bias mengumpulkan data konkrit yairu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. *Triangulasi Waktu*. Untuk menguji kreabilitas data yang dikumpulkan dengan teknik di waktu yang telah direncanakan yaitu di pagi hari, waktu istirahat, dan siang.

---

<sup>68</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan beberapa macam (*triangulasi*) dan dengan cara terus menerus samapai datanya lengkap. analisis data adalah proses pengumpulan data dengan cara sistematis untuk menyusun sebuah penelitian.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, maksudnya data yang diperoleh terus dikembangkan dengan pola tertentu atau menjadi hipotesis. dan selanjutnya mencari data sedetail-detailnya apakah data hipotesis tersebut di terima atau ditolak.

Analisis data penelitian kualitatif di laksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti ada tiga komponen ada cara yang perlu di perhatikan antara lain :

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data sebelum dilapangan ini maksudnya analisis dilakukan terhadap data hasil studi terdahulu atau data sekunder.

### 2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama dilapangan merupakan mencari data dengan cara melakukan data berlangsung, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban belum puas terhadap orang diwawancarai maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi samapai data yang dikumpulkan lengkap dan jelas.

Analisis selama dilapangan ada beberapa poin yang perlu diperhatikan :

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) .Artinya data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka untuk peneliti perlu dicatat dan diteliti.
- b. Penyajian Data (*Data Display*). Artinya data yang sudah terkumpul diharapkan peneliti bisa menguraikan dengan singkat.
- c. Verivication (*Counlosion Drawing*). Artinya meyimpulkan dan verifikasi data yang sudah terkumpul.

3. Analisis setelah dilapangan

Dalam analisis setelah dilapangan diharapkan peneliti untuk mengevaluasi data yang sudah didapatkan jika ada data yang belum ditanyakan peneliti bisa mengajukan pertanyaan lagi ke sumber penelitian.<sup>69</sup>



---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336-345.